BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak potensi wisata. Wisata yang ada di Indonesia mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata pertanian, wisata buatan, dan lain sebagainya. Pariwisata adalah salah satu potensi yang dapat membuat panghasilan negara meningkat. Oleh sebab itu, Negara harus mengembangkan dan meningkatkan pariwisata – pariwisata yang ada. Indonesia dengan cepat berkembang dan meningkatkan pariwisata di berbagai daerah, salah satunya ialah daerah Kabupaten Majalengka. Majalengka memiliki berbagai potensi wisata yang tidak kalah dengan daerah lain. Salah satunya ialah objek wisata Cadas Gantung yang bertempat di Desa Mirat Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka. Cadas Gantung berada di kaki gunung atau bukit Sanghyang Dora, bagian dari pegunungan kromong yang menjadi batas alam antara Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Cirebon. Puncak Cadas Gantung merupakan bebatuan yang cukup besar dan menonjol ke arah jurang bukit Sangyang Dora. Ini sebabnya disebut Cadas Gantung, karena adanya bebatuan yang seakan - akan menggantung di tepi jurang. Cadas Gantung merupakan kawasan objek wisata baru. Destinasi di puncak bukit ini memang tidak mudah untuk dijangkau. Wisatawan harus berusaha dengan keras untuk bisa mencapai Cadas Gantung.

Objek wisata yang masih baru membuat objek wisata Cadas Gantung memiliki permasalahan - permasalahan. Belum tersedianya sistem tanda yang baik membuat wisatawan sering kali kebingungan ketika menjelajahi objek wisata Cadas Gantung. Idealnya objek wisata Cadas Gantung memiliki sebuah sistem tanda dan peta lokasi yang dapat membantu wisatawan agar menempuh tempat tujuan dengan jelas. Saat ini objek wisata Cadas Gantung belum memiliki sistem tanda dan peta lokasi. Sehingga seringkali membuat wisatawan kebingungan dalam menjelajahi objek wisata Cadas Gantung.

Pentingnya membahas penelitian ini agar objek wisata Cadas Gantung menjadi tempat wisata yang ideal. Sehingga wisatawan dapat dengan mudah mengakses serta menjelajahi objek wisata Cadas Gantung tanpa tersesat.

I.2 Identifikasi Masalah

Dalam uraian di atas, maka ditemukan beberapa masalah yang muncul, diantaranya sebagai berikut:

- Masyarakat khususnya dari luar Majalengka, sering kebingungan dalam menempuh lokasi objek wisata Cadas Gantung.
- Di lokasi Cadas Gantung tidak terdapat sistem tanda yang baik yang membantu para wisatawan untuk menjelajahi objek wisata sehingga banyak wisatawan tersesat.
- Di lokasi Cadas Gantung tidak terdapat peta lokasi yang membantu wisatawan untuk mengetahui lokasi dan menentukan destinasi yang akan dikunjungi.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah, maka dapat ditemukan perumusan masalah sebagai berikut:

- Begaimana merancang media informasi yang dapat membantu para wisatawan untuk berkunjung dan menjelajahi objek wisata Cadas Gantung Majalengka?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah difokuskan pada batasan objek dan batasan subjek, yaitu :

- Batasan objek lebih difokuskan pada informasi dari objek wisata Cadas Gantung Majalengka.
- Batasan subjek lebih difokuskan pada calon wisatawan, khususnya wilayah Majalengka dan sekitarnya.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dan manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Membuat sebuah media yang mampu membantu calon pengunjung menuju objek wisata Cadas Gantung. Manfaatnya agar objek wisata Cadas Gantung lebih mudah di akses melalui petunjuk arah.
- Membantu para wisatawan untuk menjelajahi objek wisata Cadas Gantung. Manfaatnya agar objek wisata Cadas Gantung lebih mudah dijelajahi melalui petunjuk arah.